

**EKSPLORASI BAGIAN TUBUH LAKI-LAKI SEBAGAI
IMAJINASI ALAM DALAM FOTO HITAM PUTIH**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**May Shela Khasanah
1010528031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : May Shela Khasanah

No. Mahasiswa : 1010528031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Eksplorasi Bagian Tubuh Laki-Laki sebagai
Imajinasi Alam dalam Foto Hitam Putih

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini

Yogyakarta, 28 Januari 2014

May Shela Khasanah



Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:

Ibuku Soemirah

Bapakku Mohammad Khasan

Adekku Tatag dan Iqbal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya Tugas Akhir ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni. Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhanku, Allah S.W.T
2. Bapak, Ibu, Tatag dan Iqbal untuk segala kasih sayang, doa, dukungan, serta tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini;
3. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R, M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
4. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
5. Bapak Oscar Samaratunga SE., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
6. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini;
7. Ibu Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini;

8. Bapak Risman marah selaku Dosen Ahli yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan Penciptaan Tugas Akhir ini;
9. Pak Edi, Mbak Eni, Mas Suryo, Mas Pur, terima kasih atas kebaikannya;
10. Gogo Nugroho yang selalu sabar dalam memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir;
11. Diyas, Iqbal, Mas Muklis, Iso, Erick dan pace bos pace bos lainnya yang bersedia menjadi model tanpa pamrih dipengerjaan Tugas Akhir ini;
12. Azka Amalina, Fitri Wulandari, Giusti Pribadi, Yuntri Winda, dan Abi Setiaji terima kasih atas dukungan, kebersamaan serta semangat kalian;
13. Benny Widyo, Fajar Riyanto, Dwiki, Artha Sedana, Aji, Anggita Murti, Zaim, Aditya Alfian, Eri Rama, terima kasih atas bantuannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
14. Teman-Teman Fotografi angkatan 2010;
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat di cantumkan satu per satu;

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta, 28 Januari 2015

May Shela Khasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
1. Eksplorasi.....	5
2. Bagian Tubuh Laki-laki	5
3. Imajinasi.....	5
4. Alam.....	6
5. Foto Hitam Putih.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Metode Pengumpulan Data.....	9
1. Metode Pustaka.....	9

2. Metode Observasi	9
3. Metode Empiris.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	10
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	14
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	14
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	15
C. Tinjauan Karya.....	20
D. Ide dan Konsep Perwujudan	25
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	27
A. Objek Penciptaan	27
B. Metode Penciptaan.....	28
1. Timbul Ide Penciptaan	29
2. Penentuan Objek	29
3. Pencarian Referensi.....	29
4. Pemotretan dan Pengolahan Foto.....	30
5. Kurasi dan Bimbingan	30
C. Proses Perwujudan	30
1. Peralatan dan Perlengkapan	30
2. Alat Pengolahan Foto.....	33
3. Teknis Penciptaan Karya	34
4. Teknis Penyajian	37
5. Skema Perancangan	38
6. Rincian Anggaran	39

BAB IV ULASAN KARYA.....	40
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR KARYA

Foto 01 – <i>Stone and Tree</i>	41
Foto 02 – <i>Wave Stone</i>	42
Foto 03 – <i>Beach and Coconut Tree</i>	44
Foto 04 – Jabal Al-Mazmar	45
Foto 05 – Dua Pohon di Balik Bukit	47
Foto 06 – <i>Big Tree in Sand Dune</i>	48
Foto 07 – Ketika Bukit Kekeringan	50
Foto 08 – Danau Bukit, dan Embun di Pagi Hari	51
Foto 09 – Puncak Tebing	53
Foto 10 – Gunung Rindang	55
Foto 11 – Sungai Tepi Tebing	57
Foto 12 – Suasana di Pinggir Danau	50
Foto 13 – Pohon Beringin di Ujung Tebing	60
Foto 14 – Pepohonan Kering di Gurun	61
Foto 15 – Pohon di Bukit Berpasir	62
Foto 16 – Rumput Rambut Kuda di Pegunungan	63
Foto 17 – Kering di Pinggir Pantai	65
Foto 18 – Bonsai versi Raksasa	67
Foto 19 – Taman Alami	69
Foto 20 – Dua Dunia	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 – <i>Mountain Climber</i>	20
Gambar 02 – <i>Dolphins</i>	21
Gambar 03 – <i>Farmlands</i>	21
Gambar 04 – <i>Valley of The Reclining Women</i>	23
Gambar 05 – <i>The Desert of Sleeping Men</i>	23
Gambar 06 – <i>Shoulder Hill Valley</i>	24
Gambar 07 – Body Kamera DSLR Nikon D90	31
Gambar 08 – Lensa Nikkor 18-105 mm	31
Gambar 09 – <i>Flash</i> Youngnuo YN560-II	32
Gambar 10 – Trigger PT-04NE 4-Channel.....	33
Gambar 11 – Seleksi Objek	35
Gambar 12 – Menghilangkan <i>Background</i>	35
Gambar 13 – Pengaturan hitam putih	36
Gambar 14 – Contoh Hasil Proses <i>Editing</i> Foto	36

ABSTRAK

Objek penciptaan karya Tugas Akhir membahas tentang mengeksplorasi bagian tubuh laki-laki yang diimajinasikan sebagai pemandangan alam. Penciptaan ini memvisualkan sebuah eksplorasi keindahan tubuh dari kondisi fisik dengan ide dan gagasan yang kreatif sehingga tidak dipandang menjadi sebuah pornografi.

Penciptaan ini menggunakan fotografi sebagai media berekspresi. Di Indonesia fotografi sendiri dalam dunia seni merupakan media yang baru. Sehingga dalam perjalanannya mendorong untuk bereksperimen. Karena melalui fotografi dapat mewakili ide penciptaan sesuai dengan tujuannya.

Kata kunci: Eksplorasi, bagian tubuh, imajinasi, pemandangan alam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan teknologi fotografi semakin berkembang dan melengkapi berbagai bidang yang dapat mendukungnya. Fotografi sekarang tidak hanya sekedar untuk melakukan pendokumentasian sesuai fungsinya. Bahkan aspek-aspek dasar dalam fotografi juga berkembang sedemikian pesat. Dari kamera sebagai alat utama untuk menciptakan karya hingga hasil karya fotografi berkembang pesat. Fotografi juga dapat dijadikan sebagai media berekspresi sebagian orang.

Dalam buku Pot-Pourri Fotografi dijelaskan bahwa;

“Fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi *artistic* dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni” (Soedjono, 2006: 27).

Pada perkembangannya fotografi ekspresi sering menggunakan tubuh sebagai media berekspresi. Tubuh perempuan banyak dijadikan sebagai objek dalam penciptaan karya yang menampilkan seni sensualitas wanita. Hal tersebut sering disalah artikan oleh orang awam yang tidak mengerti, yang menganggap hal tersebut adalah pornografi. Sebuah gambar yang menampilkan erotisme dan sensual bisa dianggap menjadi sebuah karya seni jika ada tujuan atau makna tertentu dibalik karya

tersebut. Jika karya untuk kepentingan menyampaikan sebuah pesan tertentu dan tidak menimbulkan birahi maka bisa saja karya tersebut dianggap bukan sebuah produk pornografi. Perbedaannya mungkin terletak pada maksud dan pesan yang hendak disampaikan, seni erotis pada karya dimaksudkan sebagai karya seni. Sedangkan pornografi dimaksudkan untuk menimbulkan birahi dan dibuat untuk membangkitkan gairah seksual, sementara seni dibuat semata-mata untuk tujuan keindahan.

Genre foto yang digunakan dalam fotografi ekspresi ini adalah foto surrealis. Pengertian surrealis menurut Frantisek Smejkal dalam bukunya yang berjudul *Surrealist Drawings* adalah suatu aliran seni yang menunjukkan suatu kebebasan kreatifitas sampai melampaui batas logika (Frantisek Smejkal, 1974:11). Surrealisme merupakan suatu karya seni yang menggambarkan suatu ketidak laziman, oleh karena itu surrealisme dikatakan sebagai seni yang melampaui pikiran atau logika. Karya surrealisme ini hanya dapat ditafsirkan oleh seorang seniman yang menciptakannya dan sangat sulit bagi seseorang untuk menafsirkan karya seni surrealisme tersebut, karena pada hakikatnya surrealisme bersifat tidak beraturan atau alurnya melompat-lompat.

Terdapat dua kecenderungan besar dalam perkembangannya, yakni ekspresif dan fotografis. Pada lukisan fotografis ketidaksadaran, imaji mimpi (*imagery dream*) atau ilusi umumnya berupa tampilan fisik yang dihadirkan di atas kanvas dan sepenuhnya dipertimbangkan secara rasional; namun sebaliknya, pada surrealisme ekspresif proses berkarya

yang melibatkan sisi pikiran manusia yang berisi aspek kesadaran dan ketidaksadaran, termasuk daya psikomotorik, menjadi bagian penting yang turut dilibatkan (Frantisek Smejkal, 1974:11).

Pada penciptaan ini kecenderungan perkembangannya adalah surrealism fotografis, karena menghadirkan imaji atau ilusi berupa fisik yang dihadirkan dalam karya fotografi dan sepenuhnya dipertimbangkan secara rasional.

Dalam proses penciptaannya untuk menghadirkan imaji atau ilusi dalam fotografi digital menggunakan sebuah *software* olah foto, Adobe Photoshop. Dalam perkembangannya proses ini disebut *digital imaging*.

Alasan dipilihnya penciptaan ini adalah berawal dari kebosanan melihat karya yang bertemakan tentang tubuh perempuan sebagai objek utamanya. Tubuh perempuan dianggap mewakili keindahan alam. Kebanyakan karya yang telah diciptakan menjadikan tubuh sebagai objek utama dan menyorot lekuk tubuh tanpa ada elemen lain sebagai pendukung.

Hal tersebut melatarbelakangi ide Tugas Akhir karya seni yang menampilkan tentang keindahan tubuh manusia dengan cara pandang pribadi dan fotografi sebagai media dalam penciptaanya. Penciptaan menggunakan tubuh laki-laki menitik beratkan pada tubuh laki-laki sebagai objeknya. Alasannya tubuh laki-laki sebagai objek utama adalah untuk menambah referensi penciptaan karya seni bertemakan tubuh selain menggunakan tubuh perempuan sebagai objek utamanya. Selain itu tubuh

laki-laki dalam seni dipandang secara keseluruhan tapi perempuan dipandang per bagian. Maka dari itu Penciptaan ini juga mencoba memandang laki-laki per bagian dari sudut pandang keseluruhan. Selama proses artistik masih dikendalikan oleh pengalaman estetis yang didapat penulis selama ini dengan maksud agar karya tidak dikatakan porno. Pengalaman estetis ini diharapkan berfungsi untuk menentukan wujud ekspresi seninya.

Di Indonesia fotografi dalam dunia seni merupakan media yang baru. Sehingga dalam perjalannya membutuhkan banyak eksperimen. Karena melalui fotografi dapat mewakili ide penciptaan sesuai dengan tujuannya.

Penciptaan ini adalah untuk memvisualkan eksplorasi keindahan tubuh laki-laki dari kondisi fisik dengan ide dan gagasan yang kreatif sehingga tidak dipandang menjadi sebuah pornografi. Keindahan tubuh akan dijadikan latar sebuah imajinasi pemandangan.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul berfungsi untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan. Berikut ini adalah penjelasan judul dari karya penciptaan tugas akhir “Eksplorasi Bagian Tubuh sebagai Imajinasi Alam dalam Foto Hitam Putih”:

1. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru (KBBI, 2005:222). Eksplorasi dalam aktivitas seni adalah penggalian potensi nurani manusiawi dan potensi murni lingkungan serta sarana dengan sentuhan estetika.

Eksplorasi juga merupakan pencarian penggalian sesuatu yang belum tampak kemudian dimunculkan. Dalam hal ini eksplorasi tubuh manusia. Eksplorasi menggunakan tubuh manusia sebagai objek merupakan ide dasar penciptaan karya, dalam hal ini tubuh laki-laki.

2. Bagian Tubuh Laki-Laki

Tubuh adalah keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut. Tubuh manusia merupakan anugerah terindah yang diberikan oleh Tuhan. Karena tubuh manusia diciptakan dengan sangat sempurna, berbeda dengan makhluk lainnya (Ika Riqiwati dan Annah el-Hisani, 2010:9). Tubuh manusia terdiri dari kepala, leher, punggung, tangan, pinggang, kaki.

Pada penciptaan ini dikhususkan menggunakan tubuh laki-laki. Eksplorasi tubuh laki-laki pada bagian tertentu yang dapat diimajinasikan sebagai pemandangan alam.

3. Imajinasi

Daya pikir untuk menjelaskan (di angan-angan) atau untuk menciptakan gambar (Hasan Alwi 2001:426). Imajinasi juga merupakan kekuatan atau proses menghasilkan ide. Jadi imajinasi

hanya terdapat dalam pikiran manusia yang membayangkan gambar-gambar atau kata-kata. Imajinasi bersifat khayal, bukan yang sebenarnya. Imajinasi visual adalah imajinasi yang berbentuk gambar-gambar dalam pikiran manusia dan diproses oleh otak kanan. Sehingga imajinasi setiap orang pasti berbeda-beda.

Dengan kemampuan berimajinasi sebuah daya pikir untuk membentuk tanggapan baru yang telah ada yang tidak seperti bentuk aslinya.

4. Alam

Dapat berarti bumi, jagat raya yang diketahui maupun yang belum diketahui yang mendasari semua peristiwa di dalam dunia (Ichtiar 1980). Alam dalam hal ini yang dimaksudkan adalah berupa pemandangan atau *landscape*.

Dalam buku *Photography: A Cultural History*, pemandangan adalah menunjukkan ruang dalam dunia, kadang-kadang luas dan tak berujung, tapi sering kali mikroskopis. Foto-foto biasanya menangkap kehadiran alam tetapi juga dapat fokus pada fitur buatan manusia (Mary Warner Marien, 2006:136).

Alam menjadi inspirasi penciptaan ini karena hubungannya manusia dengan alam. Detail-detail tubuh manusia dianggap menjadi gambaran pemandangan alam.

5. Foto Hitam Putih

Pada era digital terdapat perbedaan antara foto hitam putih dan fotografi hitam putih. Pengertian ini cenderung dalam proses pembuatan foto menggunakan film negatif, sedangkan foto hitam putih berupa foto warna yang diedit dengan hasil *finishing* foto hitam putih.

Tom dan Mark mengatakan:

“Foto yang menampilkan satu nada warna yang mencakup gradasi dari hitam, abu-abu hingga putih. Dalam fotografi hitam putih, perbedaan nada benar-benar mengacu kepada gradasi warna dari lapisan-lapisan nada mulai dari hitam pada satu ujung sisi hingga putih (maksudnya tidak ada perak sekalipun) pada ujung yang lain.” (Tom Grill dan Mark Scanlon, 1990:76)

Foto hitam putih merupakan hal penting dalam judul penciptaan karya tugas akhir ini, fungsinya sebagai penjelas bahwa karya yang akan diciptakan dengan *finishing* foto hitam dan putih. Hitam dan putih dipilih untuk menyelaraskan warna dalam foto. Foto pemandangan biasanya menonjolkan keindahan warnanya. Pada karya ini hitam putih untuk menghilangkan warna kulit agar tidak menjadi fokus perhatian. Karena menurut Djelantik, penonjolan mempunyai maksud mengarahkan perhatian orang yang menikmati suatu karya seni sesuatu hal tertentu, yang dipandang lebih penting dari pada hal-hal yang lain. (Djelantik, 1999:5)

Dalam penciptaan ini penonton diharapkan menikmati karya secara keseluruhan sebagai sebuah pemandangan bukan dimaksudkan untuk menikmati perbagian. Sehingga dengan hitam putih tidak ada penonjolan sesuatu hal tertentu.

Berdasarkan pemaparan penegasan judul di atas, yang dimaksud dengan tugas akhir “Eksplorasi Bagian Tubuh Laki-Laki sebagai Imajinasi Alam dalam Foto Hitam Putih” penciptaan karya fotografi mengenai eksplorasi tubuh dalam hal ini tubuh manusia. Penciptaan ingin menampilkan tubuh manusia yaitu tubuh laki-laki hanya sepotong saja. Sebagai latar gambar angan-angan pemandangan alam yang disajikan dengan *finishing* foto hitam putih.

C. Rumusan Masalah

Eksplorasi bagian tubuh sebagai imajinasi alam dalam foto hitam putih adalah sebuah konsep penciptaan karya fotografi seni sebagai ungkapan dalam menanggapi eksistensi tubuh dalam imajinasi sebuah pemandangan alam. Sebuah tantangan bagi fotografer bagaimana mengeksplorasi tubuh dengan kreativitas sehingga membentuk imajinasi pemandangan alam. Bagaimana menata serta menyelaraskan objek lain agar membentuk imajinasi alam.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam penciptaan karya eksplorasi bagian tubuh sebagai imajinasi alam dalam foto hitam putih dibuat adalah sebagai berikut :

1. Mengeksplorasi tubuh dengan kreatif sehingga membentuk imajinasi pemandangan alam.
2. Dapat menyelaraskan objek lain agar membentuk imajinasi alam.

Sedangkan manfaat penciptaan karya untuk penikmatnya adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya bidang fotografi yang berkaitan dengan eksplorasi tubuh.
2. Melalui penciptaan karya ini dapat menambah bahan referensi dalam bidang fotografi, khususnya tubuh sebagai objeknya.
3. Menambahkan keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk kelengkapan data pendukung penciptaan ini, maka teknik pengumpulan data yang dipilih:

1. Metode Pustaka

Metode pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari referensi yang sudah ada sebelumnya. Baik melalui internet, jurnal, maupun buku. Hal ini dilakukan untuk menghindari duplikasi dengan karya yang sudah ada, atau paling tidak ada perbedaan dengan karya yang sebelumnya. Metode ini membantu memperkuat teori-teori yang digunakan dalam proses penciptaan.

2. Metode Observasi

Metode observasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penciptaan ini. Observasi dalam penciptaan ini adalah mencari gambaran-gambaran alam yang ada. Hal tersebut dapat dijadikan inspirasi untuk membuat *storyboard* yang kemudian

diwujudkan dalam karya. Observasi ini juga melakukan peninjauan dari karya-karya fotografi yang telah ada mengenai tubuh manusia untuk menghindari kesamaan dalam penciptaan.

3. Metode Empiris

Pemaknaan empiris diperoleh berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung terhadap suatu objek. Bentuk dari ekspresi apa yang dirasakan, dilihat, dialami oleh pencipta tidak terlepas dari fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi dalam diri pribadi dan masyarakat pada umumnya.

F. Tinjauan Pustaka

Tugas akhir ini tidak lepas dari acuan tulis. Adapun sumber-sumber yang digunakan adalah

1. Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Indonesia

Buku pengantar estetika Dr. A. A. M. Djelantik, memiliki posisinya yang unik sejauh ini, tidak terlalu banyak paparan tentang estetika yang runtun, koheren, menyeluruh dan praktis yang dituangkan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan pengalamannya baik sebagai budayawan maupun pengamat seni. Dr. A. A. M. Djelantik berusaha setahap demi setahap mengurangi kompleksitas dunia seni, serta menyederhanakan abstraksi tanpa kehilangan substansinya.

Bagian penulisan yang berhubungan langsung dengan konsep karya ini adalah bagian tentang pengertian penonjolan dalam sebuah komposisi karya seni dari sudut pandang estetika.

2. Grill, Tom and Mark Scanlon. 1990. *Photographic Composition. Amphoto*. New York.

Buku ini merupakan buku yang menunjukkan pendekatan modern untuk menyusun foto-foto besar menggabungkan teks sederhana dengan intruktif namun menarik. Buku ini dapat membantu semua fotografer mendapat kontrol yang baik atas desain dan produksi foto-foto mereka. Serta komposisi dan warna yang tepat. Bagian yang berhubungan langsung dalam karya ini adalah pengertian hitam putih dalam fotografi.

3. Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.

Buku ini merupakan salah satu buku panduan fotografi. Secara keseluruhan berisi tentang kumpulan tulisan yang banyak memuat wacana fotografi. Buku ini tidak hanya memuat dengan bahasa tulis, tetapi dalamnya juga terdapat teks dengan menggunakan bahasa gambar. Masing-masing diyakini memiliki nilai yang berbeda dengan kekuatan nuansa yang berbeda pula dalam konteks bahasa visual. Dalam buku ini banyak ditampilkan foto-foto yang beragam, baik foto hitam putih maupun warna. Buku ini dapat dijadikan sebagai referensi karena membantu dalam memaknai fotografi serta menambah

wawasan tentang perkembangan metode fotografi. Kutipan diambil dari buku tersebut untuk menjelaskan pengertian tentang fotografi ekspresi.

4. Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB; Bandung.

Bagian yang diambil dalam buku Filsafat Seni adalah pendapatnya mengenai nilai seni yang bisa ditemukan di sebuah karya seni. Dalam bukunya tersebut Jacob menjelaskan pengertian seni sebagai sesuatu yang kontekstual.

5. Sutrisno, Mudji. 2006. *Oase Estetis: Estetika dalam Kata dan Sketsa*. Kanisius; Yogyakarta.

Mengambil penjelasan Mudji Sutrisno mengenai hubungan seni sensuat erotis yang membedakanya dengan *nakedness* (kebugilan) dan *nudity* (kepolosan telanjang) dalam estetika tubuh.

6. Marien, Mary Warner. 2006. *Photography: A Cultural History*. Laurence King Publishing.

Buku ini ditulis untuk memperkenalkan mahasiswa fotografi, bahwa fotografi sebelumnya tidak membutuhkan pengetahuan teknik. Di dalamnya juga terdapat survey yang dilakukan Mary Marien tentang sejarah fotografi sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengukur perkembangan dengan berbagai media dan melihat konteks sejarah dan budaya. Ini akan menjadi fokus yang aneh pada pekerjaan-foto berbasis kontemporer dan media elektronik. Buku ini menjelaskan

tentang pemandangan serta peran foto yang menangkap kehadiran alam.

7. Smejkal, Frantisek. 1974. *Surrealist Drawing*. Octopus Books Limited.

Buku ini berisi tentang berbagai hal mengenai surrealisme. Dari sejarah terbentuknya surrealisme, yang mempopulerkan surrealisme, hingga perkembangan surrealisme.

